



**PERIKSAKAN DIRI
KE PUSKESMAS
DAN DAPATKAN
INFORMASI LEBIH
LANJUT MENGENAI
PENGobatan TBC
KEBAL OBAT**



**Jika pernah berobat
TBC dan sekarang
kembali batuk
berdahak, demam, apa yang
harus saya lakukan?**



Segera kunjungi puskesmas terdekat untuk mendapatkan pemeriksaan dahak. Jika terbukti TBC Kebal Obat, pasien akan mendapatkan obat gratis berkualitas!



**YAKIN SUDAH
SEMBUH DARI
TBC?**



**WASPADA
TBC KEBAL OBAT**





Apa itu TBC Kebal Obat?



TBC Kebal Obat adalah TBC yang disebabkan oleh kuman yang sudah kebal obat akibat pasien menghentikan pengobatan TBC sebelum dinyatakan sembuh atau cara pengobatan yang tidak tepat.



Bagaimana pemeriksaannya?



Orang yang diduga sakit TBC kebal obat harus melakukan pemeriksaan dahak dengan alat tes cepat molekular (TCM), dan pemeriksaan untuk melihat apakah kuman masih peka terhadap obat.



Apa yang akan terjadi jika saya tidak berobat?



Jika tidak diobati, orang dengan kuman TBC kebal obat akan mengalami sakit yang lebih parah hingga mengakibatkan kematian. Pasien juga akan terus-menerus menularkan kuman TBC kebal obat pada orang-orang yang ada di dekatnya seperti anak, pasangan, dan anggota keluarga lainnya.



Apakah TBC Kebal Obat berbahaya?



Sangat berbahaya! Selain mudah menular, TBC kebal obat lebih sulit diobati dan butuh waktu pengobatan lebih lama, sakit yang dialami pasien akan lebih parah dan bisa mengakibatkan kematian.



Bagaimana pengobatannya?



Pengobatan TBC kebal obat akan terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap awal dan tahap lanjutan selama 19-24 bulan. Pada Tahap Awal pasien harus disuntik dan minum obat setiap hari, pada Tahap Lanjutan pasien hanya meminum obat setiap hari.



Bagaimana caranya aku tahu pengobatannya berhasil?



Anda harus melakukan pemeriksaan dahak setiap 1 (satu) bulan sekali pada Tahap Awal dan 2 (dua bulan) sekali pada Tahap Lanjutan untuk melihat apakah terjadi perubahan kuman dari positif menjadi negatif.



Bagaimana gejalanya?



Sama dengan gejala utama TBC biasa yaitu batuk berdahak lebih dari 2 minggu dengan dibarengi demam, penurunan berat badan, berkeringat malam hari, dan nyeri di dada.

PUSKESMAS



Pasien biasanya akan mengalami perbaikan kondisi tubuh (gejala TBC hilang, nafsu makan kembali normal, berat badan meningkat) sebagai tanda kemajuan pengobatan.